

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan atau biasa di sebut *field research*, yang mana jenis penelitian ini mengharuskan seorang peneliti untuk turun langsung di lokasi penelitian yang berada di daerah Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan di dalam penelitian kali ini adalah pendekatan secara kualitatif. Karena pendekatan ini relevan dengan judul penelitian yang di ambil. Oleh karena itu diperlukan narasumber yang tepat agar data-data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan, karena memang penelitian lapangan ini memfokuskan kepada hasil pengumpulan data yang di dapatkan dari narasumber yang telah di tentukan.

Metode yang terdapat di dalam penelitian ini ialah deskriptif analisis. Adapun pengertian dari metode deskriptif dan analisis adalah metode yang menggambarkan sekaligus menganalisa terhadap kenyataan yang ada di lapangan yang kemudian menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dari narasumber dan perilaku dari pihak yang di amati supaya bisa menggambarkan suatu fenomena secara tepat dan sesuai dengan sifat individu, keadaan, gejala dan kelompok sosial tertentu yang terjadi di dalam suatu masyarakat. Pola pikir yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pola pikir deduktif yang berarti penarikan kesimpulan dari penelitian ini berawal dari teori yang bersifat umum tentang nikah, ketentuan dan larangannya, kemudian teori dan aturan di dalam ketentuan tersebut digunakan untuk menganalisa hal-hal khusus yaitu larangan pernikahan pada tahun Dal di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah daerah Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Terdapat beberapa alasan mengapa lokasi ini dijadikan sebagai lokasi penelitian antara lain :

1. Di zaman modern ini atau biasa di sebut era milenial ini, mayoritas masyarakat di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek masih melaksanakan beberapa pantangan dan larangan yang terdapat di dalam aturan adat di daerah mereka salah satunya yaitu larangan melaksanakan pernikahan pada tahun Dal. Hal inilah yang mendorong serta membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait larangan ini yang berkaitan dengan praktik, beberapa faktor dan sebab mengapa aturan tersebut begitu di taati dan bagaimana perspektif dari tokoh masyarakat terhadap ketaatan tersebut di tinjau dari hukum islam dan kapabilitas keilmuan yang dimiliki para Tokoh Agama di daerah Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.
2. Dengan adanya penelitian ini di harapkan diperoleh paparan data terkait praktik dan faktor mengapa aturan tentang larangan melangsungkan pernikahan di Tahun Dal ini masih di taati hingga sekarang dan bagaimana tinjauan hukum islam terhadap adanya larangan tersebut agar nanti hasil penelitian ini bisa menjadi inspirasi, pengetahuan dan acuan untuk masyarakat Kecamatan Kampak untuk lebih bijak dalam mengikuti aturan adat mereka sesuai agar tetap sesuai dan selaras dengan ajaran Islam.
3. Lokasi ini merupakan daerah tempat tinggal penulis sehingga pemilihan lokasi ini bisa mempermudah akomodasi dan transportasi ketika melaksakan penelitian, yang kebetulan di daerah ini juga terdapat aturan unik terkait larangan pernikahan.

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah sesuatu yang wajib dilakukan dalam metode penelitian kualitatif, Karena peneliti adalah alat pengumpul data utama di dalam metode kualitatif.⁶² Selain itu peneliti juga merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisa dan pemberi tafsiran dari data hasil penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian dalam metode kualitatif sangat penting dan sangat diperlukan dalam pengamatan dan proses pengumpulan data atau pencari informasi yang dilakukan langsung melalui proses wawancara bersama para informan dan narasumber yang telah ditentukan di dalam penelitian ini.⁶³ Adapun pihak yang menjadi narasumber sekaligus informan dalam penelitian ini adalah beberapa Tokoh Agama di beberapa desa yang terdapat di daerah Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

Kehadiran peneliti di dalam metode pendekatan kualitatif bertujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya yang bersifat valid, jelas dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.⁶⁴ Pada penelitian ini, proses pengumpulan data yang berupa wawancara bersama para Tokoh Agama yang menjadi narasumber dilaksanakan dengan mendatangi kediamannya secara langsung. Hal yang wajib diperhatikan dalam proses ini adalah harus dipastikan bahwa kegiatan ini tidak mengganggu kegiatan dan kenyamanan pihak narasumber. Adapun di dalam penelitian ini, cara yang dilakukan untuk memastikan hal tersebut adalah dengan mengatur jadwal terlebih dahulu, dengan menghubungi pihak narasumber melalui alat komunikasi elektronik menggunakan aplikasi Whatsapp. Kegiatan pengumpulan data ini dilaksanakan selama sekitar dua minggu yang dilakukan di kediaman lima tokoh agama yang terdapat di lima Desa di

⁶² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2007), hal. 27

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2006), hal. 164.

⁶⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hal. 27

Kecamatan Kampak. Beberapa pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan fokus penelitian dan faktor atau sebab mengapa aturan adat tentang larangan melangsungkan pernikahan di tahun Dal masih dipatuhi oleh masyarakat di Kecamatan Kampak.

E. Sumber Data

Ada dua macam sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang didapat langsung dari kegiatan meneliti obyek penelitian atau juga bisa disebut sebagai data lapangan, sehingga data ini tidak berasal dari data yang sudah ada sebelumnya. Sumber data primer pada penelitian kali ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan narasumber yaitu lima orang tokoh agama, satu orang tokoh adat dan dan salah seorang warga yang seluruh narasumber tersebut berdomisili di Kecamatan Kampak.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data pelengkap yang digunakan untuk mendukung data primer yang mana data sekunder yang dipakai di dalam penelitian ini berupa literatur-literatur yang berhubungan atau dapat dihubungkan dengan aturan adat tentang larangan menikah pada tahun Dal, hasil penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sama, hasil karya ilmiah, situs web pendidikan dan buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Sehingga data tersebut dapat digunakan sebagai rujukan oleh peneliti lain yang akan melakukan sebuah penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik yang digunakan peneliti pada proses penelitian ini antara lain :

1. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara mendalam melalui proses tanya jawab yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi sedetil mungkin sampai ke akarnya dari narasumber terkait yang dalam hal ini adalah tokoh agama, namun tetap memperhatikan faktor kesopanan dan kenyamanan narasumber selama proses wawancara dilakukan. Sehingga dalam hal ini, peneliti datang langsung ke kediaman masing-masing narasumber. Adapun beberapa tokoh agama yang menjadi informan atau narasumber di dalam penelitian ini yaitu

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan beberapa tujuan yaitu untuk mengukur sikap dari para responden dan untuk merekam berbagai fenomena riil yang terjadi di lapangan. Karena metode ini sangat sesuai apabila di gunakan pada responden yang kuantitas nya tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini pelaksanaan observasi dilakukan dengan harapan agar peneliti bisa mendapatkan pengamatan , pengumpulan, dan pencatatan data yang sistematis dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan sehingga peneliti bisa mengungkap keadaan yang sebenarnya tentang aturan adat mengenai larangan menikah di tahun Dal serta mengamati pendapat, kebiasaan dan kebiasaan yang berlaku di Kecamatan Kampak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data ini bisa berupa dokumen-dokumen resmi, seperti surat keterangan telah melakukan penelitian dari desa, dan data profil Kecamatan yang

diperoleh dari Kantor Kecamatan atau bisa juga berupa data dokumen pribadi seperti rekaman dan foto wawancara dengan informan, catatan lapangan, surat izin penelitian, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen ini dapat digunakan sebagai bukti saat pengujian sebuah keabsahan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisa dari data yang telah dikumpulkan dilakukan melalui beberapa langkah yaitu :

1. Reduksi Data

Langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah dengan menajamkan analisis, memilih dan memfokuskan pada hal-hal pokok/penting, membuang data yang dianggap tidak perlu. Mereduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan dari data mentah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

2. Paparan dan Penyajian Data

Pada langkah ini peneliti tinggal membuat ringkasan dari pereduksian tadi dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Bisa juga dijadikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun mengkategorikannya dalam sebuah tabel. Hal ini membantu peneliti mengelompokkan data agar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah tahapan terakhir dari analisis data. Setelah diuraikan secara singkat, maka data tersebut ditarik peneliti pada pokok permasalahan, berupa hasil deskripsi yang lebih jelas.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam proses penetapan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan hasil penelitian untuk membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori yang di paparkan di dalam bab II. Adapun teknik pemeriksaan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Triangulasi

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk dibandingkan dengan data yang telah ditemukan. Teknik ini merupakan teknik yang bisa diandalkan, sehingga teknik ini sering digunakan para peneliti dalam proses pemeriksaan keabsahan data.⁶⁵ dalam penelitian ini peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dari informan dan mengeceknya kembali menggunakan data yang diperoleh sebelumnya dari sumber data yang sama.

2. Perpanjangan Kehadiran

Perpanjangan kehadiran berarti penambahan durasi pengamatan, karena apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan maka hasil yang diperoleh akan kurang meyakinkan. Perpanjangan durasi pengamatan bertujuan untuk lebih membangun dan memperoleh kecocokan (*chemistry*) dengan informan. Agar peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.⁶⁶ Dalam perpanjangan waktu observasi di lapangan secara terus menerus tersebut peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, mempertajam rumusan masalah, dan memperoleh data yang lengkap

⁶⁵ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hal. 330

⁶⁶Djam'an Satori dan Aan Komariah, Riduwan, (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 169.

3. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi bersama teman-teman sejawat yang dianggap memiliki pengetahuan yang lebih mendalam terkait aturan adat tentang larangan menikah di tahun Dal. Adapun hal yang di ekspos dalam kegiatan diskusi ini adalah tentang hasil sementara atau hasil akhir dari penelitian terhadap judul tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk menyempurnakan pembahasan dari data yang telah diperoleh agar bisa diketahui kekurangan mana yang perlu diperbaiki dari hasil penelitian ini.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dan prosedur dalam suatu penelitian perlu diatur dan dipahami agar hasil dari suatu penelitian bisa lebih sistematis dan terarah serta mampu memberikan data yang benar-benar valid dari sumber penelitian.

Beberapa tahapan yang digunakan dalam proses penelitian ini yaitu :

1) Tahap Persiapan

Tahap ini berisi penyusunan rancangan penelitian dan mengumpulkan teori-teori yang di diperoleh dari buku, jurnal, artikel di situs web pendidikan atau media masa yang tentunya berkaitan dengan obyek kajian yang dibahas. Selain itu, di tahap inilah pemilihan lokasi penelitian di tentukan yaitu di Kecamatan Kampal Kabupaten Trenggalek.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dimaksud berupa wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan, kemudian dilakukan penggalan informasi dan data-data yang diperlukan untuk peneelitan

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menyusun data

yang diperoleh dari teori-teori yang di peroleh dari buku, kitab, jurnal dan artikel dari situs web pendidikan atau media massa dan dari narasumber yang telah diwawancara secara sistematis serta terperinci sehingga dapat memudahkan peneliti guna menganalisis dan mengambil kesimpulan dari kedua sumber tersebut.

4) Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian yang dilakukan, dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan penelitian ini akan berupa skripsi.